

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Implementasi, secara umum, adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, atau ide untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah proses dinamis di mana pelaksana kebijakan melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang di kemukakan oleh Agustino (2022:109). Berkaitan dengan hal tersebut, proses penerapan dapat diimplementasikan dalam kebijakan melalui program tani maju makmur sejahtera .

Program Tani Maju Makmur Sejahtera dirancang pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui berbagai pendekatan, termasuk penyuluhan, penyediaan alat modern, dan akses terhadap pasar. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan petani lokal agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Program ini bekerja sama dengan PT. Pupuk Iskandar Muda, yang dimana mereka memberikan bantuan berupa bibit sayuran, pupuk, alat pertanian, serta pelatihan untuk masyarakat gampong geulumpang sulu timu.

Selain itu Gampong Geulumpang Sulu Timu merupakan desa binaan dari PT. Pupuk Iskandar Muda. Gampong ini terletak di kawasan PT. Pupuk Iskandar Muda. Gampong geulumpang sulu timu adalah salah satu gampong yang terletak di kecamatan dewantara kabupaten aceh utara. Gampong geulumpang sulu timu adalah salah satu gampong yang dominan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Gampong geulumpang sulu timu terletak di wilayah yang kaya akan potensi sumber daya alam, terutama di sektor pertanian. Letaknya yang strategis memberikan akses yang baik bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha tani. Namun, meski

memiliki potensi yang besar, masyarakat di gampong ini masih menghadapi tantangan dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan daerah, terutama di perkampungan. Di Indonesia, banyak gampong yang masih bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Di Gampong Geulumpang Sulu Timu Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, keberadaan program Tani Maju Makmur Sejahtera diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang penguasaan negara atas bumi, air, dan kekayaan alam Pasal 33 ayat (3): Menetapkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Ini menjadi dasar filosofis bagi pengelolaan sumber daya pertanian di Indonesia.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Undang-undang Desa pasal 12 mengatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016, tentang pembinaan kelembagaan kelompok tani ; didirikan sebagai bentuk wadah kumpulan petani/peternak/pekebun atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk

meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota kelompok tani. Tujuannya untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk mau menanam di perkentangan rumah, untuk memperkenalkan jenis-jenis sayuran untuk anak-anak sekolah ,dan meningkatkan penghasilan kepada anggota kelompok tani.

Berdasarkan SK Geuchik Gampong Gelumpang Sulu Timur Nomor : 10/XII/GST/2021; Bahwa kelompok tani sebagaimana huruf b merupakan mitra kerja pemerintah gampong dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian dan mengarah pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Gampong Geulumpang Sulu Timu.

Berdasarkan observasi awal peneliti melalui pengamatan langsung, bahwa tidak adanya implementasi dalam program ini dan masih ada kekurangan seperti cara mengsosialisasikan program ini masyarakat masih tidak paham sehingga menjadi kurangnya partisipasi masyarakat dalam kelompok tani maju makmur sejahtera tersebut. (Observasi awal, rabu 02 oktober 2024).

Kemudian peneliti melakukan wawancara awal dengan Ibu Sri Wahyuni A.Md selaku Ketua dari Program Tani Maju Makmur Sejahtera, mengatakan bahwa: Program ini memberikan berbagai macam bantuan kepada petani, seperti pupuk, benih, alat pertanian dan pelatihan, tahapan pelaksanaan, tahap pengadaan dan evaluasi. Namun dalam implementasinya, program tani maju makmur sejahtera masih menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat efektivisnya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, seperti keterlambatan distribusi bantuan, serta rendahnya partisipasi aktif petani dalam pelatihan yang diselenggarakan. (Wawancara awal, senin 28 Oktober 2024). Permasalahan ini menunjukkan perlunya evaluasi agar pemberdayaan masyarakat tercapai optimal.

Berikut ini daftar jumlah anggota tani maju makmur sejahtera dari tahun 2022-2024 di gampong Gelumpang Sulu Timu.

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Anggota Tani Maju Makmur Sejahtera dari tahun 2022-2024 di gampong Gelumpang Sulu Timu**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
<b>2022</b>	<b>26</b>
<b>2023</b>	<b>21</b>
<b>2024</b>	<b>18</b>

*Sumber : Kantor Program Usaha Tani Maju Makmur Sejahtera,2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun adanya penurunan jumlah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kelompok tani tersebut, dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan jumlah anggota kelompok tani maju makmur sejahtera Gampong Gelumpang Sulu Timu Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara seperti anggota lanjut usia, anggota yang meninggal dunia dan anggota yang pindah tempat tinggal.

Namun masih ada beberapa permasalahan seperti kurangnya motivasi dari pemerintah untuk masyarakat, dan cara mereka mengimplementasikan program ini kepada masyarakat,dan kurangnya akses anggota tani terhadap teknologi modern dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, masalah sosial seperti kurangnya tingkat pendidikan dan kesadaran akan pentingnya praktik pertanian berkelanjutan juga menjadi penghambat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih, termasuk pelatihan,penyuluhan,untuk meningkatkan kapasitas petani dan mendorong partisipasi aktif dalam program.

Selain itu, fenomena masalah dan tantangan globalisasi membuat para petani di Gampong Geulumpang Sulu Timu menghadapi berbagai kesulitan. Oleh

karena itu, program ini sangat relevan untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya dukungan dari pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) sangat diperlukan untuk menyukseskan program ini. Kerjasama antara berbagai pihak akan menciptakan sinergi yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, partisipasi aktif masyarakat lokal juga sangat penting. Masyarakat perlu dilibatkan dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program. Fenomena yang berdampak pada sektor pertanian, dimana banyak generasi muda meninggalkan gampong untuk mencari pekerjaan di kota. Program ini diharapkan dapat menarik kembali generasi muda untuk terlibat dalam pertanian dan mengembangkan usaha pertanian yang modern dan berkelanjutan.

Implementasi program Tani Maju Makmur Sejahtera juga diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga mengurangi angka kemiskinan di Gampong Geulumpang Sulu Timu. Dengan meningkatnya perekonomian lokal, diharapkan akan ada dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka panjang, keberhasilan program ini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan nasional yang menekankan pentingnya penguatan ekonomi lokal sebagai basis pertumbuhan. Dari sudut pandang sosial, program ini juga berpotensi meningkatkan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi. Dengan memberikan akses yang sama bagi perempuan akan meningkatkan peran mereka dalam keputusan ekonomi keluarga.

Maka dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui sektor pertanian dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program Tani Maju Makmur Sejahtera diharapkan menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam mengatasi masalah kemiskinan di gampong. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta, akan menjadi kunci keberhasilan program ini. Sinergi antara berbagai pihak akan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan pertanian yang berkelanjutan. Melalui implementasi program ini, diharapkan Gampong Geulumpang Sulu Timu dapat menjadi contoh bagi gampong lain dalam mengembangkan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Usaha tani maju makmur sejahtera merupakan bantuan dari PT. Pupuk Iskandar Muda berupa bibit-bibit sayuran, dan pupuk. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan para anggota yang tergabung dalam Kelompok tani bisa meningkatkan hasil panen dari tahun ketahun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Implementasi Program Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Gelumpang Sulu Timur “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timur?
2. Apa faktor penghambat dari Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timur?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera oleh pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timu di fokuskan kepada komunikasi aparat birokrasi dalam mengimplementasikan program tani maju makmur sejahtera.
2. Penghambat dalam Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timur.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timur.

2. Untuk mengetahui penghambat dalam Implementasi Program Tani Maju Makmur Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di gampong Geulumpang Sulu Timur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya mengadakan penelitian lanjut.

2. Secara Praktis

Memberikan pelatihan dan edukasi yang memadai tentang teknik pertanian modern, pengelolaan keuangan, dan akses pasar. Membantu petani dalam membentuk dan memperkuat kelompok tani, serta memfasilitasi kerjasama. Dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.